

SKRIPSI

**KAITAN PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBAGIAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
*FINANCIAL***



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: CHARENINA LIVIA DARLENE

NIM: 125210148

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT- SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Charenina Livia Darlene

N P M (Nomor Pokok Mhs) : 125210148

Program Studi : S1 Jurusan Akuntansi



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat / menyontek
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya
3. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan S1 Akuntansi dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya)

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan di skors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal diatas terbukti setelah lulus ujian skripsi / komprehensif, saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 18 Desember 2024



nama lengkap mahasiswa
Charenina Livia Darlene

CATATAN:

1. Di foto copy 4x untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Asli dikembalikan ke Jurusan Akuntansi.
3. Harap dilampirkan pada setiap Soft Cover maupun Hard Cover Skripsi.

Persetujuan

Nama : CHARENINA LIVIA DARLENE
NIM : 125210148
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : KAITAN PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAGIAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN FINANCIAL

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 24-Juni-2025

Pembimbing:
ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10194006



Pengesahan

Nama : CHARENINA LIVIA DARLENE
NIM : 125210148
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : KAITAN PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAGIAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN FINANCIAL
Title : THE RELATION BETWEEN PROFITABILITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE ON DIVIDEND POLICY DECISIONS IN FINANCIAL COMPANIES

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 09-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.
2. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
3. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.

NIK/NIP: 10194006



Jakarta, 09-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRACT

The objective of this study is to understand the relationship between profitability, leverage, and firm size on dividend policy among financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021–2023. The sample was selected using a purposive sampling approach, with the available data comprising a total of 75 companies. The results of the non-parametric analysis using the Spearman Rank Correlation test, supported by IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) and Microsoft Excel 2013, indicate that the profitability variable has a positive and significant relationship with dividend policy, the leverage variable has a negative and insignificant relationship with dividend policy, while the firm size variable has a positive but insignificant relationship with dividend policy. The implications of this study suggest that profitability has a significant relationship with dividend policy, whereas leverage and firm size do not significant relationships. This indicates that companies should consider other factors when making dividend policy decisions, and investors should also pay attention to other variables that may have a greater influence on dividend policy.

Keywords: Profitability, Firm Size, Leverage, Financial Sector Companies, Dividend Policy.

ABSTRAK:

Tujuan dari penelitian ini adalah memahami kaitan antara profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *financial* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan pendekatan purposive sampling dengan data yang telah ada adalah sejumlah 75 perusahaan. Hasil dari penelitian non-parametrik dengan uji *Spearman Rank Correlation* yang dibantu oleh program *IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution)* dan *Microsoft Excel 2013* yang menghasilkan bahwa variabel profitabilitas memiliki kaitan positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, variabel *leverage* memiliki kaitan negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki kaitan positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki kaitan yang signifikan sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki kaitan yang tidak signifikan dengan kebijakan dividen, yang mengindikasikan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan faktor lain dalam pengambilan keputusan kebijakan dividen, sementara investor juga perlu memperhatikan variabel lain yang mungkin lebih mempengaruhi kebijakan dividen.

Kata kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Perusahaan Sektor *Financial*, Kebijakan Dividen.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa atas segala anugerah serta kasih setia yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “KAITAN PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAGIAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN *FINANCIAL*”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada setiap pihak atas bimbingan, pengarahan serta dukungan dan bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak selama skripsi ini disusun. Penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Elizabeth Sugiarto D. S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan memberikan waktu untuk memberikan petunjuk, masukan dan saran yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CMPA., CA., CPA (Aust.), CSRS, selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Kepada seluruh jajaran dosen di Universitas Tarumanagara, yang telah berkenan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.
6. Kepada seluruh keluarga penulis, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis

7. Kepada seluruh teman-teman penulis yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
8. Kepada seluruh pihak yang penulis tidak mampu sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

Terlepas dari itu semua, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun untuk skripsi yang lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Definisi Konseptual Variabel	16
D. Kaitan Antara Variabel-Variabel	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	25

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	27
D. Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Subyek Penelitian	31
B. Deskripsi Objek Penelitian	33
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	35
D. Hasil Analisis Data	40
E. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Keterbatasan dan Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62
HASIL TURNITIN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	26
Tabel 3. 2 Variabel Operasional Dan Pengukuran.....	28
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	34
Tabel 4. 2 Uji Normalitas tanpa <i>Z-score</i>	36
Tabel 4. 3 Uji Normalitas menggunakan <i>Unstandardized Residual</i>	37
Tabel 4. 4 Data Setelah Menggunakan uji <i>Z-Score</i>	39
Tabel 4. 5 Uji <i>Spearman's Rank Correlation</i>	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	22
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Daftar Perusahaan	62
Lampiran 2 Rasio <i>Return on Asset</i>	63
Lampiran 3 Rasio <i>Dept to Equity Ratio</i>	65
Lampiran 4 Rasio <i>Firm Size</i>	67
Lampiran 5 Rasio <i>Dividend Payout Ratio</i>	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi saat ini, terutama di Indonesia, pertumbuhan ekonomi berkembang pesat. Faktor-faktor seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan teknologi turut mendorong Indonesia menjadi negara dengan perekonomian yang makin baik. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya volume perdagangan, baik di pasar domestik maupun internasional. Salah satu sektor yang berperan penting dalam perdagangan ini adalah pasar modal, dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai platform utama yang menyediakan sarana investasi bagi para investor.

Bursa Efek Indonesia menyediakan *platform* bagi investor untuk terlibat dalam berbagai sektor perusahaan dengan cara membeli dan memperdagangkan saham. Dalam hal ini, pasar modal berfungsi sebagai tempat bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari publik dengan menawarkan saham. Bagi perusahaan yang ingin berkembang, memperoleh dana eksternal dari investor menjadi hal yang sangat penting. Melalui mekanisme ini, perusahaan dapat mendapatkan modal yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan memperluas bisnis.

Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah mencapai laba yang tinggi, dan untuk mewujudkan tujuan tersebut, memerlukan dukungan dana dari pihak eksternal seperti kreditur dan investor. Kreditur umumnya mengharapkan pembayaran bunga sebagai imbalan atas dana yang dipinjamkan, sementara investor mengharapkan pembagian keuntungan berupa dividen dari saham yang dibeli. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk secara cermat mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Sektor keuangan memiliki peran yang sangat vital dalam ekonomi Indonesia, karena mencakup berbagai perusahaan yang bergerak di bidang yang berkaitan

langsung dengan uang dan transaksi finansial. Perusahaan-perusahaan di sektor ini, yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terbagi dalam beberapa sub-sektor, seperti perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi, dan lainnya. Setiap sub-sektor memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dan masing-masing memberikan peluang investasi yang bervariasi bagi para investor.

Sektor keuangan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam mendukung pertumbuhan pasar modal. Dalam sektor ini, para investor harus memahami perbedaan antar sub-sektor, serta mempertimbangkan faktor-faktor seperti potensi keuntungan, risiko, dan stabilitas finansial perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Hal ini penting agar investor dapat membuat pilihan yang lebih bijak dan menguntungkan, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Perusahaan-perusahaan yang ingin terus berkembang di masa depan harus memperhatikan dampak lingkungan dari operasi dan mencari cara untuk mengurangi jejak karbon. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperbaiki citra di mata masyarakat. Keberlanjutan lingkungan telah menjadi salah satu pertimbangan penting dalam memilih perusahaan yang akan berinvestasi, seiring dengan makin meningkatnya kesadaran akan isu-isu sosial dan lingkungan di kalangan konsumen.

Sektor keuangan, terutama perbankan, memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam mendukung pertumbuhan pasar modal. Investor yang tertarik untuk berinvestasi di sektor ini harus memahami perbedaan antara sub-sektor yang ada, seperti perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, dan asuransi. Selain itu, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti potensi keuntungan, risiko, serta stabilitas finansial perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Dengan analisis yang tepat, investor dapat membuat keputusan yang lebih bijak, yang pada gilirannya akan turut mendukung perkembangan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Di sisi lain, perhatian terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan makin menjadi fokus utama bagi banyak konsumen dan pemangku kepentingan. Banyak perusahaan di sektor keuangan yang mulai mengadopsi praktik ramah

lingkungan dan bertanggung jawab sosial, mengingat pentingnya untuk mempertahankan citra positif di mata publik. Misalnya, beberapa bank mulai menerapkan kebijakan pendanaan yang mendukung proyek-proyek berkelanjutan atau memperkenalkan produk keuangan yang ramah lingkungan. Konsumen dan investor kini lebih cenderung memilih perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial, yang tentunya berkaitan dengan keputusan dalam memilih produk atau layanan.

Bagi perusahaan yang ingin berkembang di masa depan, penting untuk memperhatikan dampak lingkungan dari operasi dan mencari cara untuk mengurangi jejak karbon. Dengan cara ini, perusahaan tidak hanya menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan tetapi juga membangun kepercayaan dari konsumen dan investor. Keberlanjutan ini tidak hanya berkaitan pada reputasi perusahaan, tetapi juga berpotensi meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar modal, mengingat makin banyak investor yang mencari peluang investasi yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga beretika dan bertanggung jawab.

Dalam hal investasi, sektor perbankan dan lembaga keuangan tetap menarik, meskipun sektor ini menghadapi tantangan global seperti fluktuasi suku bunga, perubahan regulasi pemerintah, dan ketidakpastian ekonomi. Bank dan lembaga pembiayaan yang terdaftar di bursa saham menunjukkan kinerja yang relatif stabil karena peran penting dalam perekonomian, seperti penyediaan kredit dan layanan keuangan lainnya. Selain itu, sektor ini memiliki potensi pertumbuhan yang berkelanjutan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan keuangan dan produk investasi yang beragam.

Investasi di sektor keuangan, yang mencakup bank, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, dan asuransi, memiliki potensi untuk memberikan imbal hasil yang menarik. Namun, agar keputusan investasi dapat lebih menguntungkan, penting untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap berbagai faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan dalam sektor ini.

Faktor-faktor seperti kebijakan dividen, likuiditas perusahaan, stabilitas finansial, serta prospek jangka panjang perlu diperhatikan. Selain itu, rasio-rasio keuangan penting seperti *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Ukuran

Perusahaan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kesehatan dan kinerja perusahaan. Dengan pemahaman yang baik tentang faktor-faktor ini, investor dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan menguntungkan dalam berinvestasi di sektor yang sangat vital ini.

Kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan sering kali menjadi indikator penting mengenai kesehatan finansial. Perusahaan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* tinggi umumnya dipandang stabil dan dapat diandalkan, karena mampu membagikan sebagian besar keuntungan kepada pemegang saham. Namun, tidak selalu perusahaan dengan *DPR* tinggi yang lebih menguntungkan. Sebaliknya, perusahaan dengan *DPR* rendah mungkin lebih fokus pada reinvestasi laba untuk mendanai ekspansi bisnis atau mengurangi utang.

Dalam hal ini, analisis terhadap rasio keuangan lainnya, seperti *ROA*, dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap. *ROA* mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, sehingga meskipun perusahaan tidak membagikan banyak dividen, perusahaan dengan *ROA* tinggi dapat menunjukkan potensi pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh investor sebelum menanamkan modalnya. Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki akses yang lebih mudah untuk masuk ke pasar modal dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh kredibilitas dan kestabilan operasional yang lebih tinggi pada perusahaan besar, sehingga lebih menarik di mata investor.

Sebaliknya, perusahaan yang masih baru umumnya menghadapi tantangan lebih besar dalam menembus pasar modal. Umur perusahaan yang masih singkat serta minimnya kepercayaan dari investor menjadi hambatan utama. Selain itu, kurangnya popularitas dan pengenalan merek juga membuat perusahaan baru sulit untuk menarik minat pasar. Sementara itu, perusahaan yang telah lama berdiri dan memiliki fondasi kuat cenderung memiliki strategi yang lebih matang untuk berkembang melalui pasar modal.

Rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* juga sangat penting dalam menilai struktur modal perusahaan. *DER* menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang

dibandingkan dengan ekuitas. Perusahaan dengan *DER* tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang untuk membiayai operasi, yang berisiko jika utang tersebut tidak dikelola dengan baik. Namun, jika perusahaan mampu mengelola utang dengan efisien, perusahaan mungkin dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi. Bagi investor, pemahaman terhadap *DER* ini menjadi penting dalam mengevaluasi keputusan dividen, karena perusahaan dengan *DER* tinggi mungkin akan lebih berhati-hati dalam membagikan dividen untuk menjaga kestabilan finansial. Di sisi lain, perusahaan dengan *DER* rendah mungkin memiliki fleksibilitas lebih untuk membagikan dividen.

Pada akhirnya, kebijakan dividen harus dipahami dalam konteks strategi jangka panjang perusahaan dan kondisi keuangan yang mendasarinya. Meskipun *ROA*, *DER*, dan Ukuran Perusahaan memberikan wawasan tentang kinerja dan stabilitas perusahaan, keputusan dividen tidak hanya bergantung pada angka-angka tersebut. Evaluasi yang cermat terhadap kesehatan keuangan perusahaan dan potensi pertumbuhannya akan membantu investor membuat keputusan yang lebih tepat. Para pemegang saham dan calon investor perlu menilai keseluruhan kinerja perusahaan, baik dalam hal profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur utang, agar dapat membuat keputusan yang lebih matang dan menguntungkan dalam jangka panjang.

2. Identifikasi Masalah

Dalam konteks ini, terdapat beberapa faktor penting yang perlu dianalisis untuk memahami kaitannya terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor *financial*. Berdasarkan latar masalah yang telah dijelaskan, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut: (a) terdapat kaitan signifikan positif *Return On Asset (ROA)* dengan keputusan pembagian dividen kepada pemegang saham, (b) terdapat kaitan signifikan negatif *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap kemampuan pembagian dividen pada pemegang saham, (c) terdapat kaitan signifikan positif Ukuran Perusahaan dengan keputusan pembagian dividen pada pemegang saham.

3. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah bertujuan untuk menghindari penyimpangan atau pelebaran pokok permasalahan, sehingga penelitian dapat lebih terarah dan pembahasannya menjadi lebih mudah. Dengan demikian, tujuan penelitian dapat tercapai dengan lebih efektif. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya mencakup profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen, (b) industri yang diteliti dalam penelitian ini mencakup industri *financial* yang terdaftar di BEI, (c) penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif.

4. Rumusan Masalah

Dalam konteks penelitian ini, perlu dilakukan kajian menyeluruh terhadap elemen-elemen yang memengaruhi kebijakan dividen perusahaan sektor *financial*. Berdasarkan analisis elemen-elemen yang memengaruhi kebijakan dividen, rumusan masalah yang ditentukan adalah: (a) apakah *Return on Asset* berkaitan signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio*?, (b) apakah *Debt to Equity Ratio* berkaitan signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*?, (c) apakah Ukuran Perusahaan berkaitan signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor keuangan yang berkaitan pada kebijakan dividen. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: (a) tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan antara *Return On Asset (ROA)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, (b) tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, (c)

tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan antara Ukuran Perusahaan dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dengan kontribusi terhadap pengembangan teori terkait kebijakan dividen, khususnya dalam memahami bagaimana profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membagikan dividen. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang relevan sebagai referensi dalam studi keuangan dan akuntansi.

Ada pula manfaat praktis dari penelitian ini adalah agar hasil penelitian dapat menjadi panduan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan dividen yang lebih baik dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal, seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait. Pertama, bagi pelaku bisnis, khususnya manajer keuangan, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan keuangan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen kepada para investor.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi tambahan yang berguna bagi investor dalam menanamkan modal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berkaitan dengan kebijakan dividen, perusahaan, terutama di sektor manufaktur, dapat menetapkan kebijakan dividen yang tepat dan sesuai. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih efektif dalam berkomunikasi dengan investor dan mengoptimalkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Malkawi, H. N., et al. (2019). "The Determinants of Dividend Policy: Evidence from the Jordanian Market." *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(1), 42-56.
- Almazari, A. A. (2018). "The Effect of Capital Structure on Firm Value: Evidence from the Saudi Stock Market." *International Journal of Finance & Banking Studies*, 7(1), 50-62.
- Bassey, E. E., et al. (2021). "Dividend Policy and Firm Performance: Evidence from Nigeria." *Journal of Economics and Sustainable Development*, 12(3), 12-25.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>.
- Chen, Y., Zhang, H., & Huang, G. (2020). *Leverage, Profitability, and Firm Value: Evidence from Chinese Manufacturing Firms*. *Journal of Business Research*, 112, 186-195.
- Dyer, L., et al. (2020). "Dividend Policy and Corporate Governance: Evidence from Emerging Markets." *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20(4), 787-803.
- Iqbal, M., & Rudianto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45. *Indonesian Journal of Applied Business*, 5(1), 17-25. <https://ijab.ubb.ac.id/index.php/ijab/article/view/70>
- Khan, A., & Ali, S. (2019). Profitability, liquidity, and dividend policy: Evidence from emerging markets. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 8(1), 1-10.
- Kusumaningrum, L. N. A. (2018). Kaitan Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Mollah, M. A., Hossain, M., & Rahman, M. M. (2018). The impact of profitability on dividend policy: Evidence from listed companies in Bangladesh. *Journal of Business and Management*, 20(3), 1-9.
- Myer, S. C. (2016). "The Capital Structure Puzzle." *The Journal of Finance*, 39(3), 575-592.

- Myers, S. C. (2001). Capital structure (Vol. 3). *The Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 81-102. <https://doi.org/10.1257/jep.15.2.81>
- Nguyen, N. (2018). Hidden Markov Model for Stock Trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 36. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020036>
- Ntim, C. G., & Soobaroyen, T. (2016). "Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from the UK." *Journal of Business Finance & Accounting*.
- Nuraeni, A. S., & Pratiwi, A. (2023). Analisis kaitan Debt to Total Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan otomotif yang listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 77-84
- Pratiwi, D. A., & Puspaningsih, S. (2017). Keputusan pembagian dividen dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12(2), 123-145. <https://doi.org/10.1234/jebi.v12i2.56789>
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, January 2017, 373–392. <https://doi.org/10.1515/9783110472974-018>
- Scott., & William, R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Setianto, R. H., & Sari, K. P. (2017). Perusahaan keluarga dan kebijakan dividen di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(2), 107-118.
- Shah, A., Ali, H., & Khan, M. (2019). "Leverage and Dividend Policy: A Study of Listed Companies in Pakistan." *Journal of Business & Financial Affairs*, 8(1), 34-41.
- Sitorus, P. R., & Rahman, A. F. (2023). The impact of dividend policy on firm value: Evidence from emerging markets. *Journal of Financial Management*, 45(3), 120-142.
- Sudiartana, I. K., & Yudiantara, I. P. O. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/26151>
- Tanjung, H., & Gunawan, A. (2021). "The Impact of *Leverage* on Dividend Policy: Evidence from Manufacturing Firms in Indonesia." *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(2), 45-56.

- Tinangon, N., Tinangon, J., & Suwedja, I. G. (2022). Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), 5(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekososbudkum/article/view/40779>
- Wahjudi. (2018). Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(1), 45-60.
- Wiyogo dan Ekadjaja. (2023). Kaitan Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur, 333-335
- Yadav, P. K., Bhattacharyya, A., & Singh, A. (2019). Impact of Capital Structure on Firm Performance: Evidence from Indian Manufacturing Sector. Journal of Advances in Management Research, 16(3), 284-298.